

HARGA SAHAM PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DIPENGARUHI OLEH RASIO LANCAR, MARGIN LABA KOTOR DAN RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS

Arief Rachmawan Assegaf *)

***) Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS**

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email: arassegaf@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the effect of current ratio, gross profit margin and debt to equity ratio on the share price of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Data were analyzed using multiple linear regression analysis secondary data sourced from the financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the period 2011-2019. The results of t-test research show that current ratio has a significant positive effect on stock prices, while the gross profit margin and debt to equity ratio variables have a significant negative effect on stock prices. The results of the F test show that the current ratio, gross profit margin and debt to equity ratio simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keywords: Stock price, current ratio, gross profit margin, debt to equity ratio

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi dan informasi dapat mendorong pertumbuhan dan persaingan industri semakin kuat. Perusahaan yang akan ingin bertahan dan ingin maju perlu mengembangkan inovasi baru untuk menghadapi persaingan lokal maupun global yang terjadi pada perusahaan disektor industri perdagangan, jasa dan investasi subsektor percetakan periklanan (*advertising printing*) dan media. Pada masa kini perkembangan dunia keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

Pasar modal Indonesia berkembang sangat pesat pada masa kini, peningkatan volume perdagangan saham membuktikan pasar modal pada masa kini mengalami peningkatan. Berdasarkan perkembangan tersebut maka diperlukan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi. Pasar modal merupakan bagian dari indikator kemajuan atau kemundurannya suatu perekonomian serta sebagai penunjang ekonomi negara. Naik turun nya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diperbincangkan, krisis ekonomi yang berdampak terhadap pasar modal mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi dipasar modal khususnya saham, dan berdampak terhadap harga saham di bursa. Seorang investor dalam melakukan aktivitas perdagangan saham disuatu negara harus memperhatikan situasi.

Jenis investasi yang menarik dengan tingkat risiko yang cukup tinggi adalah investasi saham. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen* dan pembagiannya ditentukan dalam rapat umum pemegang saham.

Sektor perdagangan, jasa dan investasi memiliki tingkat fluktuasi yang cukup rendah dibanding dengan sektor lainnya. Tingkat fluktuasi dapat digambarkan melalui nilai standar deviasi. Rendahnya nilai standar deviasi pada sektor perdagangan dan jasa menunjukkan bahwa sebagian besar nilai standar deviasi mendekati rata-rata. Artinya harga saham dari sektor perdagangan dan jasa akan menyimpang baik positif atau negatif.

Keberadaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam menghasilkan GDP, hal ini sejalan dengan naiknya permintaan logistik untuk aktivitas kampanye. Sektor ini menduduki peringkat kedua sebagai kontribusi paling besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). (www.bps.go.id). Pada sektor perdagangan, jasa dan investasi memiliki nilai standar, nilai standar deviasi dari sub sektor perdagangan, jasa dan investasi adalah sub sektor percetakan, periklanan dan media yang memiliki nilai PER dan PBV tertinggi dibanding dengan sub sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap nilai pasar sub sektor percetakan periklanan dan media ini baik karena peningkatan nilai PER dan PBV.

Sub sektor percetakan periklanan dan media yang merupakan salah satu industri berbasis pengetahuan yang memanfaatkan inovasi-inovasi yang diciptakan sehingga memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen.

Disamping itu sub sektor percetakan periklanan dan media merupakan sektor yang sangat bergantung pada intelekt atau kecerdasan karyawannya. Investasi di sub sektor percetakan periklanan dan media yang bersaing dibidang teknologi terutama media televisi umumnya berjangka panjang dan akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan investasi yang menjanjikan. Media televisi pada hakikatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan dan diiringi media unsur audio. Harga Saham pada subsektor percetakan, periklanan dan media PT. Elang Mahkota Teknologi memiliki harga paling tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya sehingga PT. Elang Mahkota Teknologi dapat menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan dan menerapkan peraturan keuangan yang baik dan benar.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah perusahaan yang menyediakan layanan komputer pribadi dan telah berkembang menjadi kelompok perusahaan modern dan terintegrasi yang memiliki tiga divisi usaha utama, yaitu media, telekomunikasi dan solusi TI, serta konektivitas. Divisi media mencakup bisnis saluran televisi siaran gratis dan studio animasi yang berfokus pada penciptaan konten orisinal untuk televisi siaran gratis serta industri televisi berbayar, Divisi telekomunikasi dan solusi IT mencakup rangkaian infrastruktur dan informasi, solusi komunikasi dan teknologi untuk telekomunikasi, perbankan, dan industri pembayaran retail, Divisi konektivitas mencakup bisnis penyedia televisi berbayar dan layanan internet.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk mencatatkan sahamnya pada tahun 2010 bulan Januari 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham EMTK. Pada saat ini sesuai dengan data yang terdapat di PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk per 30 November 2020 tentang kepemilikan saham di PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah sebagai berikut :



Sumber: PT. EMTEK per- 30 november 2020 (Data Diolah)

Gambar 1: Pemegang Saham > 5 % pada PT. ElangMahkota Teknologi, Tbk

Berdasarkan pada gambar 1, pemegang saham lebih dari 5% pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk. Dapat dilihat jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang bernilai lebih dari 5% pertanggal 30 november 2020 sebanyak tujuh (7) orang dengan nilai sebanyak 24,9 % sebagai pemegang saham pengendali, diikuti dengan pemegang saham *public* sebanyak 12,62 %, 11,53%, 8,84%, 8,14%, 8,06% dan 5,38%. Dalam investasi saham terdapat saham *public* dan saham *treasury stock* dimana saham *treasury stock* merupakan saham yang dibeli kembali oleh perusahaan dimana hal ini dilakukan biasanya untuk mencegah perusahaan mengalami kerugian atau pun untuk tujuan tertentu.

Mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dapat menggunakan rasio likuiditas. Menurut Munawir (2008), menyatakan bahwa salah satu rasio yang dijadikan indikator tingkat likuiditas adalah ratio lancar (*current ratio*). Semakin tinggi ratio lancar, semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan pengukuran margin laba kotor (*gross profit margin*). Margin laba kotor digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih. GPM dapat mengetahui efisiensi perusahaan dalam menjalankan produksi pada satu periode. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik keadaan operasi perusahaannya, dan sebaliknya apabila margin laba kotor rendah maka mengidentifikasi bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualan, sehingga membuat keadaan operasi perusahaan semakin menurun.

Tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan menggunakan modal sendiri masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Tingkat resiko dengan rasio *leverage* dengan pengukuran rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) yang digunakan untuk melakukan pengukuran investasi yang ada dalam perusahaan yang dimana membandingkan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Dipilihnya PT Elang Mahkota Teknologi, karena data yang saya temukan PT Elang Mahkota Teknologi merupakan perusahaan yang cukup berkembang yang mengelola bisnisnya dibidang media, dibuktikan dengan data laporan keuangan PT Elang Mahkota Teknologi. Selama itu, PT Elang Mahkota Teknologi sebagai objek penelitian karena investasi di bidang teknologi terutama di media yang umumnya bersifat jangka panjang

yang pertumbuhannya sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang merupakan satu investasi yang menjanjikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk dipengaruhi oleh rasio lancar, margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas.

LANDASAN TEORI

Saham

Saham (*stock*) merupakan dana atau modal yang digunakan sebagai suatu tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan dimana pemilik saham tersebut disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Seseorang yang memiliki saham suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan, walaupun orang tersebut hanya memiliki beberapa lembar jumlah saham. Saham biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mencari dana segar atau modal tambahan dari masyarakat dengan menjual saham tersebut di pasar modal (berlaku untuk perusahaan yang telah *go public*). Bagi perusahaan yang belum *go public*, untuk mendapatkan tambahan dana biasanya akan melakukan penjualan saham dalam internal perusahaan (Fahmi, 2015).

Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan (Sapto, 2006), sedangkan menurut Darmadi dan Fakhruddin (2012), saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Harga Saham

Berikut ini merupakan beberapa pengertian harga saham menurut para ahli: 1) Menurut Sartono (2015), harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. 2) Menurut Brigham dan Houston, (2011), harga saham adalah harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. 3) Menurut Jogiyanto (2010), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran di pasar modal dan dengan harga saham penutupan. Harga saham penutup merupakan harga terakhir yang telah diminta oleh penjual dalam suatu periode. Harga saham tidak terlepas dari pergerakan fluktuasi. Saham yang telah dilepaskan oleh emiten pada pasar modal dapat mengalami perubahan harga sesuai dengan keadaan perekonomian dan sentimen pasar. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan, dimata para investor, semakin tinggi suatu harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Harga saham mengalami perubahan naik dan turun dari waktu ke waktu tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. 4) Menurut Sunariyah (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah: faktor internal perusahaan, merupakan

faktor yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen, sedangkan faktor eksternal yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen, misalnya: psikologi pasar dan laju inflasi yang tinggi.

Rasio Lancar (*current ratio*)

Menurut Harahap (2010), rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Rasio ini dibuat dalam bentuk beberapa kali atau dalam bentuk persentasi. Apabila rasio ini 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa aset lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100% yang artinya aset lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar.

Menurut Kasmir (2008), rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar ini dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Margin Laba Kotor (*gross profit margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal. Perusahaan yang memiliki margin laba kotor yang besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk dijalankan kegiatan operasinya secara efisien karena harga pokok penjualan lebih rendah dibanding penjualan.

Menurut Munawir (2008), margin laba kotor merupakan rasio atau perimbangan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Sedangkan menurut Kasmir (2008), Margin laba kotor merupakan rasio yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

Berdasarkan pengertian tersebut, margin laba kotor meskipun rasio ini diharapkan tinggi, akan tetapi karena adanya kekuatan persaingan industri, kondisi ekonomi, pendanaan utang dan karakter operasi, maka rasio ini biasanya berbeda diantara perusahaan. Rasio ini akan memberikan informasi yang berharga mengenai struktur biaya dan laba perusahaan, serta memungkinkan para analis untuk melihat sumber efisiensi dan ketidak efisienan.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*debt to equity ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio saham yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas resiko perusahaan semakin tinggi karena perusahaan didalam operasi relatif bergantung terhadap utang dan perusahaan wajib membayar kewajiban untuk membayar bunga karena investor menghindari saham-saham yang memiliki nilai rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi. Rasio tersebut digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk menghitung rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Harahap (2017), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Sedangkan menurut Kasmir, (2008), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk periode 2011-2019 dan data IDX per kuartal. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 1: Harga Saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Lancar

Variabel	Parameter					
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.	α
Rasio Lancar	0.606	0.367	4097.557	718.296	0.000	0.05

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2022

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 4097,557 + 718,296 (X_1)$$

Berdasarkan Tabel 1, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.367, artinya rasio Lancar memberikan kontribusi sebesar 36,7% kepada harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk, sedangkan sisanya sebesar 63,3% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Rasio Lancar berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk. Koefisien regresi rasio Lancar sebesar 718,296, artinya jika ada peningkatan rasio Lancar satu persen, maka harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk akan meningkat sebesar 718,296 persen atau sebaliknya.

Tabel 2: Harga Saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk dipengaruhi oleh Margin Laba Kotor

Variabel	Parameter					
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.	α
Margin Laba Kotor	0.159	0.025	9694.897	-4418.411	0.385	0.05

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2022

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 9694,897 - 4418,411 (X_2)$$

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.025, artinya *margin laba kotor* memberikan kontribusi sebesar 2,5% kepada harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk, sedangkan sisanya sebesar 97,5% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Margin laba kotor berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk. Koefisien regresi *Margin Laba Kotor* -4418,411, artinya jika ada peningkatan margin laba kotor satu persen, maka harga

saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk akan menurun sebesar 4418,411 persen atau sebaliknya.

Tabel 3: Harga Saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Utang terhadap Ekuitas

Variabel	Parameter					
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.	α
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.737	0.544	12990.364	-17990.960	0.385	0.05

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2022

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 12990,364 - 17990,960 (X_3)$$

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.544, artinya rasio utang terhadap ekuitas memberikan kontribusi sebesar 54,4% kepada harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk, sedangkan sisanya sebesar 45,6% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk. Koefisien regresi rasio utang terhadap ekuitas sebesar -17990,411, artinya jika ada peningkatan rasio utang terhadap ekuitas satu persen, maka harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk akan menurun sebesar 17990,960 persen atau sebaliknya.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 4: Harga Saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Lancar, Margin Laba Kotor dan Rasio Utang terhadap Ekuitas

Variabel	Paramter					
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koef. Regresi	Sig.	α
Rasio Lancar				25.047		
Margin Laba Kotor	0.749	0.561	14320.328	-3863.961	0.000	0.05
Rasio Utang Ekuitas				-17417.609		

Pengujian Signifikansi

F hitung > F tabel = 11,945 > 2,934

Keterangan: Variabel Harga Saham

Sumber: data diolah 2022

$$Y = 14320,107 + 25,047 X_1 - 3863,961 X_2 - 17417,609 X_3$$

Berdasarkan Tabel 4, nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($11,945 > 2,934$). Hal ini berarti bahwa rasio lancar, margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.561, artinya rasio lancar, margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas memberikan kontribusi sebesar 56,1% kepada harga saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk, sedangkan sisanya sebesar 43,9% disumbangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Rasio lancar, margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tingkat nyata 99%. Koefisien regresi rasio lancar sebesar 25,047, artinya jika ada peningkatan rasio lancar satu persen, maka harga saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk akan meningkat sebesar 25,047 persen atau sebaliknya dengan asumsi margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas tidak berubah. Koefisien regresi margin laba kotor sebesar -3863,961, artinya jika ada peningkatan margin laba kotor satu persen, maka harga saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk akan menurun sebesar 3863,961 persen atau sebaliknya, dengan asumsi rasio lancar dan rasio utang terhadap ekuitas tidak berubah. Koefisien regresi rasio utang terhadap ekuitas sebesar -17417,609, artinya jika ada peningkatan rasio utang terhadap ekuitas satu persen, maka harga saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk akan menurun sebesar 17417,609 persen atau sebaliknya, dengan asumsi rasio lancar dan margin laba kotor tidak berubah.

Pembahasan

Harga Saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Lancar

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio lancar dapat meningkatkan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, hal ini menyatakan bahwa perusahaan mampu dalam melunasi hutang-hutangnya. Rasio lancar merupakan rasio yang dimana para kreditor mengukur operasi perusahaan dengan melihat bagaimana aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, karena semakin tinggi rasio lancar berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang –hutangnya. Sehingga para kreditor pun dapat mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman bagi perusahaan. Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Pebriani dan Buchory (2020), Septianus (2017), yang menyatakan bahwa rasio lancar dapat meningkatkan harga saham

Harga Saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Dipengaruhi oleh Margin Laba Kotor

Berdasarkan atas pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil margin laba kotor tidak dapat meningkatkan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Hal ini disebabkan terjadi pengeluaran biaya-biaya yang dilakukan perusahaan kurang efisien sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh oleh. Margin laba kotor menunjukkan nilai laba kotor cenderung lebih rendah dari pada penjualan, hal ini disebabkan pengeluaran biaya-biaya perusahaan yang tinggi sehingga mengurangi laba yang diperoleh. Sehingga sebagian besar yang membeli saham adalah investor jangka pendek yang hanya memetingkan keuntungan (*capital gain*). Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Mahruzul dan Muammar (2020), Baqizzarqoni dan Bati (2020), yang menyatakan bahwa margin laba kotor tidak dapat meningkatkan harga saham.

Harga Saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Utang terhadap Ekuitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak dapat meningkatkan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. hal ini disebabkan nilai yang rendah maka harga saham menjadi tinggi, dan sebaliknya semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas maka semakin rendah harga saham. Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Pebriani dan Buchory (2020), Utami dan Darmawan (2019), yang menyatakan bahwa rasio utang terhadap

ekuitas tidak dapat meningkatkan harga saham.

Harga Saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dipengaruhi oleh rasio lancar, margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka memperoleh hasil bahwa rasio lancar, margin laba kotor, dan rasio utang terhadap ekuitas dapat mendorong peningkatan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. Dalam naik atau turun nya harga saham pada pasar modal menjadi suatu kejadian yang terjadi pada semua sektor industri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat diartikan bahwa rasio keuangan sangat penting untuk menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diumumkan sebelum melakukan keputusan untuk membeli suatu saham. Jika dilihat dari perusahaan dengan hasil yang diperoleh bahwa PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk memperhatikan keadaan rasio keuangan yang ada, sehingga apabila rasio keuangan mengalami peningkatan akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang mengalami kenaikan. Karena harga saham dapat tercemin dari nilai perusahaan, semakin baik nilai perusahaan semakin tinggi pula harga saham yang berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor. Hasil ini didukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Pebriani dan Buchory (2020), Suparningsih (2017), Gustmair dan Mariani (2018) yang menyatakan bahwa rasio lancar, margin laba kotor, dan rasio utang terhadap ekuitas dapat mendorong peningkatan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Rasio lancar dapat meningkatkan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. 2) Margin laba kotor tidak dapat meningkatkan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. 3) Rasio utang terhadap ekuitas tidak dapat meningkatkan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk. 4) Rasio lancar, margin laba kotor dan rasio utang terhadap ekuitas dapat mendorong peningkatan harga saham PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1) Pada rasio *liquidity current ratio*, perusahaan harus fokus untuk meningkatkan pendapatannya yang kemudian dialokasikan pada kewajiban jangka pendeknya dan diharapkan perusahaan selalu dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, selain itu sebaiknya perusahaan dapat mencadangkan dana yang lebih besar untuk melunasi utangnya. 2) Pada rasio *profitability gross profit margin*, perusahaan dapat berusaha untuk meningkatkan penjualannya untuk meningkatkan angka rasio profitabilitas pada perusahaan ini. 3) Pada rasio leverage *debt to equity ratio*, perusahaan harus fokus untuk restrukturisasi utangnya, menambah modal melalui aksi private placement saham dengan menukar utang menjadi saham, sehingga dengan hal ini utang perseroan dapat berkurang serta angka *debt to equity ratio* akan menurun. 4) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut. Pendalaman pada penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel yang diambil diperluas, dan menambah faktor-faktor lain yang lebih luas dalam mempengaruhi pergerakan harga saham dan dapat menggunakan faktor internal perusahaan seperti rasio keuangan dan manajemen keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bati dan Baqizzarqoni (2020), Pengaruh NPM, GPM, EPS, DAR, Harga Saham pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Asahan p-ISSN : 2685-8754, e-ISSN:2686-0759.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2015, 2016,2017, 2018 dan 2019. (diakses di <http://www.idx.co.id>).
- Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal. Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gustmainar Jojor dan Mariani (2018), Pengaruh CR, DER, GPM, ROI, EPS Harga Saham Perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 BEI periode 2010-2016. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, *BILANCIA Vol. 2 No. 4*, Desember 2018, ISSN 2549-5704.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2017), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Houston & Brigham . (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2 (diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M., (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kerlinger, (2006), *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mahruzal dan Khaddafi Muammar (2020), *The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014 International Journal of Business, Economics and Social Development Vol. 1, No. 3, pp. 153-163, 2020*.
- Munawir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Pebriani, Hilda dan Buchory, Achmad Herry (2020), *Pengaruh Penjualan, CR, DER, GPM Harga Saham*. PT. Modern Internasional, Tbk periode tahun 2009-2018.
- Sartono, Agus (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta
- Septinus, Angga (2017), Pengaruh CR, ROA, DER dan PER Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015, *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi*, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sunariyah, (2011), *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keenam. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Suparningsih, Budhi, (2017). Effect of Debt to Equity Ratio (DER), Price Earnings Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS) In influence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*. Online ISSN: 2349-4182, Print ISSN: 2349-5979.
- Tjiptono, Darmadji dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi ke empat Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, R Martina dan Darmawah Arif. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation Vol. 4, No. 1, March 2019, 15-22*.